

Analisis Determinan Minat Karier Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019 dan 2020

Wahidatul Hasanah

*Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*

Email: wahidatulhasanah@mhs.uingusdur.ac.id

Aditya Agung Nugraha

*Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*

Email: aditya.agung.nugraha@uingusdur.ac.id

Received: March 2024, Revised: May 2024, Accepted: June 2024

DOI: <https://doi.org/10.28918/jaais.v5i1.1862>

ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of career interest to become a public accountant for sharia accounting students at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan class of 2019 & 2020. This study used a data collection technique by distributing questionnaires to sharia accounting students at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan class of 2019 & 2020 by collecting 65 respondents. The questionnaires obtained were tested using validity and reliability to test the feasibility of the questionnaire data obtained. In this research, the analysis was carried out using the Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) method with the help of SmartPLS 4.0 software. The results of this study indicate that labor market considerations and financial rewards have a significant influence on career intentions to become public accountants. Meanwhile, the risk variable of the accounting profession has no significant effect on career interest in becoming a public accountant. However, the variables of labor market considerations, financial rewards, and the risk of the accounting profession simultaneously influence career interest in becoming a public accountant.

Keywords: Labor Market Considerations, Financial Rewards, Risks Of The Public Accounting Profession, Students' Career Interest In Becoming Public Accountants

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan minat karier menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 & 2020. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner pada mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 & 2020 dengan terkumpulnya 65 responden. Kuesioner yang diperoleh diuji menggunakan validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan data kuesioner yang diperoleh. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat karier menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel risiko profesi akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karier menjadi akuntan publik. Namun, variabel pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan risiko profesi akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap minat karier menjadi akuntan publik.

Keywords: Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Risiko Profesi Akuntan Publik, Minat Karier Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah menentukan kariernya di masa yang akan datang. Menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup seseorang, sebab itu, karir sangat berkontribusi besar bagi seseorang dan memiliki nilai dasar dari tujuan hidup seseorang (Afdatil et al., 2021). Minat juga sangat penting dan dibutuhkan dalam pembentukan karir. Dimana minat juga merupakan salah satu variabel terpenting bagi seseorang dalam melakukan setiap tindakannya dengan tekun dan memberikan sensasi rasa senang, suka, dan gembira (Sekarini, 2021).

Kualitas lulusan sarjana menjadi aspek penting seiring perkembangan bisnis di Indonesia yang cepat. Memiliki *skill* (kemampuan) dan *knowledge* (pengetahuan) mumpuni merupakan kriteria yang harus dipenuhi saat terjun didunia kerja. Mahasiswa tingkat akhir harus memiliki pemikiran kedepan yang akan diambil pasca lulus supaya pekerjaan yang diambil sesuai dan bermanfaat di masa yang akan datang. Demikian pula, lulusan akuntansi memiliki berbagai pilihan dalam menentukan kariernya (Norlaela & Muslimin, 2022). Pertama, seseorang dapat bekerja berwirausaha sendiri dengan menciptakan pekerjaan atau bekerja pada perusahaan lain. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang yang lebih tinggi, yang berarti mengharuskan seseorang untuk memilih karir sebagai asisten dosen atau profesor di universitas. Ketiga, memperoleh gelar akuntan dan lulus ujian yang diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktik sebagai akuntan baik sebagai akuntan publik, maupun akuntan non publik (akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik) (Rabia & Primasari, 2021).

Menurut Undang undang Akuntan Publik yaitu pada UU No 5 Tahun 2011 yang berbunyi, "Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa berupa jasa atestasi dan jasa non atestasi". Proyeksi laporan keuangan, Audit

laporan keuangan, review laporan keuangan, pemberian informasi keuangan proforma, dan jasa atestasi lainnya, semuanya termasuk kategori jasa atestasi. Sedangkan jasa konsultasi manajemen, jasa perpajakan, Jasa kompilasi, bagian dari jasa non-atestasi.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan sebelum menjadi akuntan agar dirinya merasa tertarik. Faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap karier diantaranya pertimbangan pasar kerja. Kesempatan kerja di masa depan sangat terkait dengan faktor pertimbangan pasar. Semakin besar potensi pasar kerja maka banyak orang akan tertarik (Dary & Ilyas, 2017). Karena meningkatnya persaingan dan sulitnya mencari pekerjaan, orang-orang yang sedang mempertimbangkan sebuah profesi di dunia kerja selalu mempertimbangkan pasar tenaga kerja baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Kekhawatiran pasar tenaga kerja adalah aspek lain yang mendorong seseorang untuk berkarir di industri ini. Keterbatasan pengetahuan untuk orang-orang tertentu akan mempengaruhi apakah pekerjaan dapat dicapai atau tidak (Mauri & Siskawati, 2022).

Penghargaan finansial didapat dari pekerjaan yang telah diselesaikan, dipandang sebagai daya tarik utama bagi bisnis dalam memberikan kebahagiaan bagi karyawannya. Mahasiswa akuntansi yang memutuskan untuk berkarir sebagai akuntan mengantisipasi keuntungan finansial yang lebih besar, termasuk gaji awal yang lebih tinggi, penghasilan jangka panjang, dan kenaikan gaji yang cepat. Karena uang yang diperoleh akan lebih tinggi semakin besar organisasi atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, maka karir di bidang akuntansi publik dapat memberikan penghasilan yang tinggi atau besar dan beragam (Karina et al., 2021).

Risiko adalah jenis ketidakpastian mengenai suatu peristiwa yang akan terjadi di masa depan, dan penilaian dibuat tergantung banyak faktor pada saat ini. Masyarakat sering menggunakan jasa dan hasil kerja akuntan publik merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan, khususnya dalam laporan keuangan (Karina et al., 2021). Terdapat risiko dan kewajiban yang signifikan dalam bidang akuntansi publik. Jika terdapat salah saji yang besar dan terbukti bahwa laporan keuangan yang diaudit mengandung kesalahan atau kecurangan. Reputasi yang telah dibangun dengan susah payah oleh seorang akuntan publik di masyarakat akan rusak. Seorang akuntan publik harus memiliki pengetahuan tentang risiko yang kemungkinan terjadi ketika bertugas untuk mencegahnya (Effendi et al., 2021).

Fungsi utama akuntan publik adalah memberikan jasa konsultasi, dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai elemen penting dalam pengambilan keputusan. Akuntan publik memainkan peran penting dalam mendorong perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan keterbukaan dan kualitas informasi di sektor keuangan (Mauri & Siskawati, 2022). Fungsi lain dari profesi akuntan publik adalah untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan atas informasi keuangan atau laporan keuangan perusahaan (Azkiya & Bagus, 2023).

Di era globalisasi saat ini, fungsi akuntan publik di Indonesia merupakan kompetensi pendukung yang dibutuhkan di perusahaan jasa, perdagangan, dan industri lainnya, yang secara langsung meningkatkan

permintaan dalam hal kualitas layanan dan kuantitas layanan akuntan publik. Meskipun kebutuhan akan jasa profesional akuntan publik semakin meningkat, namun jumlah akuntan publik di Indonesia masih tumbuh dengan lambat (Essera & Djefris, 2022).

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

Tahun n	Jumlah Akuntan Publik	Selisih	Persentas e
2019	1424		
2020	1363	61	4,48%
2021	1417	54	3,82%
2022	1450	33	2,27%

Sumber: PPPK, Kemenkeu (2023)

Dapat dijelaskan dari data di atas mengenai perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019, tercatat ada 1.424 akuntan publik. Namun, jumlah ini menurun pada tahun 2020 menjadi 1363 akuntan, menunjukkan penurunan sebesar 61 akuntan atau sekitar 4,48%. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti pensiun, perubahan karir, atau peraturan baru yang mempengaruhi jumlah akuntan yang terdaftar. Pada tahun 2021, jumlah akuntan publik kembali meningkat menjadi 1.417, bertambah 54 akuntan (3,82%) dari tahun sebelumnya. Tren peningkatan berlanjut pada tahun 2022 dengan jumlah 1.450 akuntan, bertambah 33 akuntan (2,27%). Penurunan persentase pertumbuhan ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah akuntan publik bertambah, persentase pertumbuhannya menurun karena tambahan akuntan baru tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya. Akibatnya, kebutuhan akan akuntan publik di Indonesia telah tumbuh secara tidak proporsional dengan volume audit wajib, yang ditandai dengan pembentukan perusahaan dan institusi baru.

Menurut data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari kementerian keuangan pada bulan februari 2023, tercatat jumlah Akuntan Publik adalah sebanyak 1.464 orang. Apabila dibandingkan terhadap lulusan mahasiswa akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 35.000 setiap tahunnya (Safitri & Srimindarti, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa lulusan akuntansi masih rendah pada akuntan publik.

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti, dari 30 Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mayoritas memilih akuntan perusahaan dengan jumlah 11 orang, dengan 8 orang memilih menjadi akuntan pemerintah, sedangkan akuntan publik sendiri hanya 7 orang yang memilih sisanya memilih akuntan pendidik.

Penelitian sebelumnya telah melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terhadap minat mahasiswa memilih karier akuntan publik. Namun, hasil penelitian sebelumnya masih tidak menentu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azkiya & Bagus (2023) memiliki hasil temuan bahwa pentingnya faktor pasar tenaga kerja semakin meningkat, yang akan meningkatkan keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja di

perusahaan akuntan publik. Selain itu, mahasiswa yang belajar di bidang akuntansi juga lebih tertarik untuk bekerja di KAP jika mereka mendapatkan beberapa keuntungan finansial.

Penelitian terdahulu oleh Nurhalisa & Yuniarta (2020) dan Afdatil et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Sedangkan variabel penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap profesi akuntan publik. Namun hasil dari dua penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Andini & Amboningtyas (2020) dan Rabia & Primasari (2021) memiliki hasil temuan pertimbangan pasar tidak mampu memberikan peran terhadap seseorang memilih karier sebagai akuntan publik. Namun justru faktor penghargaan finansial yang mampu mempengaruhi minat seseorang menentukan karier akuntan publik. Selain dipengaruhi oleh beberapa variabel diatas. Menurut Effendi et al. (2021) risiko profesi memiliki peran penting terhadap keputusan mahasiswa menentukan kariernya menjadi akuntan publik. Namun hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020).

Temuan penelitian yang berbeda ini merupakan konsekuensi dari sejumlah faktor, termasuk tempat, pemahaman responden, kerangka acuan, dan lain-lain. Mempertimbangkan isu-isu yang menjadi latar belakang sebelumnya, peneliti bermaksud meneliti berjudul “Analisis Determinan Minat Karier menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019 & 2020”.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dasar pemilihan profesi berkaitan dengan teori motivasi yaitu teori pengharapan (*expectancy theory*). Victor H. Vroom mengeluarkan teori pengharapan tentang motivasi pada tahun 1964, yang menggabungkan motif-motif yang telah ia cetuskan dan menekankan hasil dari pengharapan seseorang (*outcomes*) dari pada kebutuhan (*needs*). Harapan seseorang adalah penilaian mereka tentang seberapa besar kemungkinan upaya mereka di tempat kerja akan menghasilkan tingkat kinerja yang lebih tinggi (Rabia & Primasari, 2021).

Menurut Djamarah (2008) dalam Aziza (2021) menyatakan minat yaitu perasaan suka terhadap suatu hal, aktivitas, atau kegiatan yang tidak didorong oleh orang lain. Anggraini (2020) mengungkapkan tentang minat yaitu terdiri dari perasaan senang yang kuat untuk mempelajari sesuatu, serta kualitas internal seperti kepedulian, keingintahuan, kebutuhan akan sesuatu, dan motivasi. Minat adalah berkembang secara independen dalam diri setiap individu; orang lain tidak dapat memaksa pengembangan minat selain minat mereka sendiri (Rabia & Primasari, 2021).

Ketika seseorang memilih sebuah karier, pertimbangan pasar kerja untuk karier tersebut juga diperhitungkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap pekerjaan menawarkan peluang yang unik (Harianti & Taqwa, 2017). Karena kurangnya jumlah akuntan publik di Indonesia untuk memenuhi permintaan lokal, profesi akuntan publik menawarkan peluang kerja yang sangat baik (Aini & Mustikawati, 2017).

Penelitian yang dilakukan Andini & Amboningtyas (2020) dan Rabia & Primasari (2021) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki peran penting untuk mempengaruhi seseorang terhadap minat memilih karier menjadi akuntan publik. Menurut Murdiawati (2020) Mahasiswa akan menunjukkan ketertarikan pada karir yang menjamin mereka tidak akan dipecah dengan mudah. Selain itu, mahasiswa menyukai pekerjaan yang memberikan akses cepat ke pengetahuan. Mahasiswa akan tertarik dengan pekerjaan yang memberikan banyak informasi tentang posisi serta kemudahan dalam melamar pekerjaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

H₁: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Penghargaan finansial adalah salah satu faktor paling signifikan yang perlu dipertimbangkan saat merencanakan masa depan. Hal ini termasuk dalam menentukan karier. Keuntungan finansial untuk akuntansi publik tidak dapat diprediksi, meskipun lebih tinggi dari pada pekerjaan lain. Karena keahlian mengaudit memiliki dampak yang besar dalam seberapa cepat dan seberapa banyak pelanggan yang akan dikelola, maka bakat yang dimiliki harus dapat memenuhi permintaan jumlah uang yang dia inginkan. Sebagai akibatnya, gajinya akan lebih besar (Aini & Mustikawati, 2017).

Penelitian yang dilakukan Murdiawati (2020) dan Aziza (2021) menyatakan penghargaan finansial mengemban peran krusial dalam mengintervensi seseorang menentukan pilihan kariernya seperti menjadi akuntan publik. Penelitian itu juga sejalan dengan Febriyanti (2019) bahwa penghargaan finansial berdampak penting terhadap minat karir mahasiswa menjadi akuntan publik, karena semakin besar prospek keuntungan finansial yang diperoleh dalam suatu profesi, menjadikan minat karir mahasiswa menjadi akuntan publik semakin besar. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dirumuskan adalah:

H₂: Penghargaan Finansial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Ada tugas dan risiko yang terkait dengan profesi akuntan publik. Khususnya dalam kaitannya dengan risiko hukum yang membatasi profesi ini (Karina et al., 2021). Tidak seperti jenis pekerjaan lainnya, profesi auditor eksternal mencakup urusan banyak orang, dan pandangan yang mereka tawarkan menjadi sesuatu yang diperhitungkan oleh banyak orang. Akibatnya, peran dan kewajiban auditor tidaklah sepele (Aziza, 2021).

Menurut penelitian Effendi et al. (2021) Risiko profesi akuntan publik mempengaruhi minat berkarier menjadi akuntan publik secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa risiko profesi akuntan publik menjadi salah satu faktor yang dicermati mahasiswa akuntansi ketika memutuskan berkarier menjadi akuntan publik, dimana mahasiswa menghadapi rintangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Risiko Profesi Akuntan Publik berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Pertimbangan pasar kerja diperlukan untuk menilai seberapa besar peluang karier yang diinginkan. Karena persaingan yang ketat mahasiswa harus mampu membaca potensi jangka panjang dan pendek dalam karier tersebut (Nurhalisa & Yuniarta, 2020).

Menurut penelitian Mauri & Siskawati (2022), karena pada umumnya tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk mendapatkan gaji, penghargaan finansial sering kali menjadi pertimbangan dalam memilih profesi. Hal ini terkait dengan keinginan manusia yang tidak pernah terpuaskan, pendapatan dapat mempengaruhi bagaimana seseorang hidup dan menikmati hidup mereka secara finansial (Aziza, 2021).

Ada kalanya seseorang enggan memilih bidang pekerjaan tertentu karena bahaya yang ada di dalamnya. Orang-orang saat ini menjadi lebih berpengetahuan saat memilih karier. Biasanya, orang akan memilih untuk menghindari pekerjaan atau karier yang melibatkan bahaya yang berlebihan. Kecuali individu-individu pemberani yang mengambil risiko karena mereka menuntut lebih dari biasanya (Sekarini & Khoiriawati, 2021). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dirumuskan adalah:

H₄: Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara simultan memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat asosiatif kausal, yang menghubungkan satu atau lebih variabel independen. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 & 2020. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui *google form*. Variabel Pertimbangan pasar kerja memiliki 4 indikator yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Penghargaan finansial memiliki 3 indikator yaitu, gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan dana pensiun. Risiko profesi akuntan memiliki 3 indikator yaitu, risiko salah memberikan opini audit, ketentuan pidana, dan batas kadaluarsa pengajuan gugatan. Variabel minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik ada 3 indikator yaitu, minat pribadi, minat situasi dan minat dalam ciri psikologis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert (Ordinal) lima point dengan penilain angka (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) kurang setuju, (4) setuju, (5) sangat setuju. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS). Setiap hipotesis yang

diajukan dalam penelitian ini akan diuji menggunakan software *SmartPLS* versi 4.0 untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Dua komponen yang digunakan dalam pengujian analisis PLS-SEM yaitu model pengukuran atau outer model dan model struktural atau inner model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa prodi akuntansi syariah angkatan 2019 & 2020. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan, diperoleh 65 responden. Penelitian ini menggunakan 39 pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel, dengan rincian 12 pada variabel pertimbangan pasar kerja, 9 pernyataan pada variabel penghargaan finansial, 9 pada variabel risiko profesi akuntan publik, dan 9 pernyataan pada variabel minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Penilaian model pengukuran disebut juga sebagai *outer model*. Model ini digunakan untuk menguji variabel konstruk dan reliabilitas instrumen. Pengujian variabel konstruk penelitian ini dengan melalui pengujian *validity convergent* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* dapat dilihat melalui nilai *loading factor* dan AVE (*Average Variance Extracted*). Menurut Abdillah & Hartono (2015) Dinyatakan konstruk apabila nilai AVE > 0,5, dan dikatakan valid jika nilai *loading factor* > 0,7. Dari 39 indikator dalam kuesioner, sebagian besar indikator dari masing-masing variabel menghasilkan nilai *outer loading* > 0,7 yang artinya sudah memenuhi kriteria pengujian validitas. Menurut Ghozali (2015) nilai *outer loading* antara 0,5 - 0,6 dianggap sudah memenuhi *convergent validity*. Selanjutnya, hasil nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada setiap variabel yang telah diuji memiliki nilai >0,5, yang mana mengindikasikan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria dari *convergent validity*. Sedangkan Validitas Diskriminan diukur berdasarkan nilai *Fornell-Larcker* dan *cross loading*. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Fornell-Larcker* dan *cross loading* tiap indikator memiliki lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antara konstruk yang lain. Sehingga, disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi telah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Sementara, uji reliabilitas dilakukan melalui dua cara yaitu dengan melihat *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Suatu alat ukur atau kuesioner bisa dikatakan reliabel apabila seluruh konstruk memiliki nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* > 0,7, meski nilai 0,6 masih bisa ditoleransi (Abdillah & Hartono, 2015). Berdasarkan hasil penelitian, nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *Composite Reliability* berada di atas titik batas 0,70. Dengan demikian, maka penelitian yang dilakukan memenuhi syarat konsistensi internal model.

Tabel 2. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pertimbangan Pasar Kerja	0,949	0,907

Penghargaan Finansial	0,897	0,902
Risiko Profesi Akuntan Publik	0,906	0,989
Minat Karier menjadi Akuntan Publik	0,933	0,938

Sumber: data diolah (2023)

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi model struktural (inner model). Hal ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Coefficient Of Determination* (R^2), *F-Square*, dan Uji Hipotesis.

Tabel 3. Hasil Uji R-Square F-square dan Hipotesis

Hipotesis	F-Square	t-statistik	p-value	Ket.
Pertimbangan Pasar Kerja(X1) → Minat Karier menjadi Akuntan Publik (Y)	0,949	6,682	0,000	Diterima
Penghargaan Finansial (X2) → Minat Karier menjadi Akuntan Publik (Y)	0,897	5,996	0,000	Diterima
Risiko Profesi Akuntan Publik (X3) → Minat Karier menjadi Akuntan Publik (Y)	0,933	1,420	0,156	Ditolak
	<i>R-Square</i>	0,531	<i>Adjusted R-Square</i>	0,508

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan output F-square diatas maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik memiliki nilai F2 sebesar 0,718 maka terdapat efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.
- 2) Penghargaan Finansial terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik memiliki nilai F2 sebesar 0,535 maka terdapat efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.
- 3) Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik memiliki nilai F2 sebesar 0,071 maka terdapat efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.

Berdasarkan *R-Square* diperoleh R^2 sebesar 0,508 (50,8%). Jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 dan jumlah sampel penelitian (n) sebanyak 65 dengan taraf signifikansi α sebesar 5%. maka dapat diperoleh nilai Fhitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{hit} &= \frac{R^2(n - k - 1)}{(1 - R^2)k} \\
 &= \frac{0,508(65 - 3 - 1)}{(1 - 0,508)3} \\
 &= \frac{30,988}{1,476} \\
 &= 20,994
 \end{aligned}$$

Untuk memperoleh nilai F tabel dapat melalui sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F\alpha (k, n - k - 1) \\
 &= F_{0,05} (3, 65 - 3 - 1) \\
 &= F_{0,05} (3, 61)
 \end{aligned}$$

= 2,76 (didapatkan melalui F Tabel)

Dari hasil perhitungan di atas, F hitung memperoleh nilai 20,994 yang artinya > F tabel 2,76. Sehingga H4 yang artinya Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Risiko profesi akuntan publik Secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik. Hal ini dapat dibuktikan dengan mayoritas responden yang menunjukkan jawaban mendukung pada pernyataan variabel yang digunakan. Kemudian nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 50,8% artinya variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Risiko profesi akuntan publik mempengaruhi Minat Karier menjadi Akuntan Publik sebesar 50,8% sedangkan sisanya yaitu 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan pertimbangan pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karier menjadi akuntan publik. Hasil tersebut berdasarkan uji statistik yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 dan nilai t-statistik 6,682, yang artinya nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel 1,96, sehingga **hipotesis kesatu (H1) diterima**. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk berprofesi menjadi akuntan publik. Dalam teori pengharapan Vroom, pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik melalui faktor-faktor seperti harapan, nilai, dan instrumentalitas. Mahasiswa melihat bahwa pasar kerja akuntan publik sedang berkembang dan menjanjikan peluang karir yang baik, atau memiliki kesempatan untuk bekerja dengan klien-klien terkemuka, maka mahasiswa akan memiliki kecenderungan tertarik dengan profesi tersebut. Selain itu, mahasiswa percaya bahwa menjadi akuntan publik akan membawa mereka ke tujuan karir yang diinginkan, seperti mencapai posisi manajerial atau mendapatkan pengakuan yang diinginkan dalam industri, maka mahasiswa akan lebih termotivasi mengejar karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Afdatil et al. (2021) yang menyatakan minat pemilihan karier mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pertimbangan pasar. Pertimbangan Pasar Kerja adalah informasi umum sampai terperinci yang didapat melalui panca indra mengenai kondisi situasi profesi akuntan publik. Jaminan keamanan karier dalam perspektif mahasiswa membuat tumbuhnya ketertarikan pada profesi akuntan publik. Namun berbeda pada penelitian Andini & Amboningtyas (2020) yang menganggap minat karier menjadi akuntan tidak dipengaruhi oleh kondisi situasi pada pertimbangan pasar.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk berprofesi menjadi akuntan publik. Hasil tersebut berdasarkan uji statistik yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 dan nilai t-statistik 5,996, yang artinya nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel 1,96, sehingga **hipotesis kedua (H2) diterima**. Hal tersebut berkaitan dengan teori pengharapan yang diperkenalkan oleh Vroom yang mengatakan bahwa individu akan melakukan pekerjaan dengan maksimal dan meyakini usahanya akan menghasilkan kinerja yang baik, sehingga akan mendapatkan timbal balik atas pencapaiannya yang dapat berupa kenaikan imbalan kerja atau promosi jabatan. Penghargaan finansial yang diterima oleh pekerja yang sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh pekerja, menjadi kebutuhan berbasis dasar bagi kepuasan kerja. Oleh karena itu, penghargaan finansial yang tinggi dan sesuai dengan harapan mahasiswa, akan mempengaruhi pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik. Hasil yang sama dilakukan oleh peneliti Rabia & Primasar (2021) yang menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh dalam menentukan pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Namun berbeda yang dilakukan oleh Nurhalisa & Yuniarta (2020) bahwa variabel penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh dalam menentukan pilihan karier mahasiswa untuk menjadi akuntan publik

Pengaruh Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan risiko profesi akuntan publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karier menjadi akuntan publik. Hasil tersebut berdasarkan uji statistik yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0,156 dan nilai t-statistik 1,420, yang artinya nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel 1,96, sehingga **hipotesis ketiga (H3) ditolak**. Risiko Profesi Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk berprofesi menjadi akuntan publik. Menurut teori pengharapan dari Vroom, motivasi individu untuk mencapai tujuan didasarkan pada ekspektasi, instrumen dan valensi. Mahasiswa percaya bahwa usahanya akan menghasilkan kinerja yang baik (ekspektasi), kinerja tersebut akan dihargai (instrumen), dan mahasiswa sangat menghargai imbalan yang akan diterima (valensi). Keyakinan kuat pada kemampuan untuk mengatasi tantangan dan memperoleh manfaat dari profesi ini membuat risiko profesi tidak mengurangi minat mahasiswa secara signifikan. Pekerjaan yang dilakukan oleh seorang auditor menyangkut kepentingan orang banyak dan opini yang dikeluarkan oleh auditor menjadi sesuatu yang memiliki peranan sangat vital sebagai bahan pertimbangan banyak kalangan. Untuk menghindari hal tersebut, maka seorang auditor harus mempunyai sikap profesional, independensi serta memegang teguh etika profesi sebagai akuntan sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atau klien

dan juga terhindar dari risiko hukum. Hasil yang sejalan juga dilakukan peneliti Aziza (2021) yang menyatakan bahwa variabel risiko profesi akuntan publik tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Namun berbeda yang dilakukan oleh Effendi et al. (2021) yang menyatakan bahwa variabel risiko profesi akuntan publik berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Karier menjadi Akuntan Publik

Kondisi terbukanya pasar kerja profesi diprediksi dapat menguatkan antusiasme mahasiswa dalam meniti karir sebagai akuntan publik. Seperti yang telah disebutkan dalam latar belakang masalah sebelumnya, jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit dan belum mampu mencukupi kebutuhan domestik akan jasa akuntan publik. Penghargaan Finansial adalah insentif uang yang diberikan kepada Akuntan Publik sebagai pengakuan atas kontribusinya kepada organisasi sesuai dengan perannya. Kebutuhan manusia beragam dan tak akan pernah ada hentinya, oleh karena itu masalah keuangan tak akan pernah berhenti menjadi titik perhatian bagi manusia. Profesi Akuntan Publik menawarkan penghasilan yang cukup besar, sehingga diharapkan dengan adanya tawaran yang tinggi ini, minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan akan semakin besar. Risiko profesi akuntan publik adalah suatu kejadian yang berpotensi merugikan yang tidak diantisipasi dalam Profesi Akuntan Publik. Manusia pada umumnya membenci risiko. Karena sifat risiko yang merugikan, maka semakin tinggi risiko suatu karir, semakin rendah minat mahasiswa terhadap profesi tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menjadi akuntan publik, sebaliknya risiko profesi akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menjadi akuntan publik. Sementara pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan risiko profesi akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan penelitian juga hanya menggunakan tiga variabel yaitu pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, resiko profesi akuntan publik.

Berdasarkan dasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yakni untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan sampel penelitian di luar UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sehingga mampu memberikan hasil penelitian dengan jangkauan sampel penelitian yang lebih luas dan

menambah metode lain diluar kuesioner. Selain itu, disarankan juga menggunakan variabel lain misalnya lingkungan kerja, personalitas, pelatihan profesional, dan lain sebagainya, sehingga dapat ditemukan pembaruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM)* dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Afdatil, Erawati, T., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 197–221. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/6027>
- Aini, N. N., & Mustikawati, R. I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8), 1–18.
- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 14. <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>
- Anggraini, T. (2020). Determinasi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Mahasiswa akuntansi S1 pada universitas swasta di Jakarta Selatan tahun 2020). *Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), 164-178.
- Aziza, M. N. (2021). *Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Azkiya, A. Z., & Bagus, Y. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Bekerja di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1785–1794. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16059> e-ISSN 2339-0840
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Effendi, C. N., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Undang-undang Akuntan Publik, Etika Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Prosiding Akuntansi*, 7(1), 81–85. <https://doi.org/10.29313/.v7i1.25386>
- Essera, F. A., & Djefris, D. (2022). Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi , Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1),

86–91.

- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88–98. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Harianti, S. S., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang. *Jurnal WRA*, 5(2), 1029–1044. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/8730>
- Karina, N., Gurendrawati, E., & Ulupui, I. (2021). *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja dan Risiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Publik Penghargaan Finansial sebagai Variabel Moderating*. Kemenkeu. (2011). *Undang-undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*.
- Mauri, G., & Siskawati, E. (2022). Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 65–73.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 264–273.
- Rabia, F. M., & Primasari, N. H. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 5(2), 78–94. <https://doi.org/10.35837/subs.v5i2.1460>
- Safitri, W. D., & Srimindarti, C. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(3), 901–909. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss2.art2>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: a skill-building approach* (Seventh). John Wiley & Sons.
- Sekarini, G. D. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2017 IAIN Tulungagung)*. <http://repo.uinsatu.ac.id/22323/>

Sekarini, G. D., & Khoiriawati, N. (2021). Factors That Influence Accounting Students' Interest in a Career As Public Accountant. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 2(01), 59–72.
<https://doi.org/10.21274/balance.v2i01.4732>